

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar

SDN Hilir Mesjid beralamat di Jl. Trans Kalimantan KM 25,500 Desa Hilir Mesjid kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 9.220 m². Sekolah ini didirikan pada tahun 1975 dengan nama SDN Lembaga Budi. Tahun 1986 sekolah ini berganti nama menjadi SDN Hilir Mesjid. Status sekolah ini adalah negeri dengan nilai akreditasi sekolah 88,60 (B).

Visi sekolah SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar adalah terwujudnya siswa-siswi yang beriman, bertaqwa, berkepribadian luhur, dan unggul dalam prestasi.

Misi sekolah SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar adalah:

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memupuk budi pekerti yang luhur.
3. Mengadakan komitmen bersama dalam upaya meningkatkan kualitas.
4. Mempersiapkan semua warga sekolah memelihara lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Keadaan Guru SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar

SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar pada tahun pelajaran 2017/2018 mempunyai 9 orang tenaga pengajar dan 3 orang tenaga pendukung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Keadaan Guru SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar tahun pelajaran 2017/2018

No	Guru/ Karyawan	PNS	GTT/ Honor	Jumlah	Keterangan
1	Sarjana (S.1)	8	2	10	
2	Diploma (D. 2)	1		1	
3	Karyawan / TU	1		1	
Total				12	

Sumber: Kantor Tata Usaha SDN Hilir Mesjid tahun pelajaran 2017/2018.

3. Keadaan Siswa SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar

Jumlah siswa di SDN Hilir Mesjid tahun ajaran 2017/2018 seluruhnya adalah 128 siswa yang terbagi ke dalam 6 kelas. Setiap kelas dibimbing oleh seorang wali kelas.

Tabel 4.2. Keadaan Siswa SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar tahun pelajaran 2017/2018

NO	KELAS	JUMLAH
1	I	14
2	II	19
3	III	20
4	IV	21
5	V	28
6	VI	26
	JUMLAH	128

Sumber: Kantor Tata SDN Hilir Mesjid tahun pelajaran 2017/2018

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar

SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar dibangun diatas lahan seluas 9.220 m² dengan luas bangunan sekarang 3.502 m² dan 5.718 lahan yang siap dibangun, sejak awal berdiri hingga sekarang SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan.

Sesuai dengan hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan fasilitas yang terdapat di SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

a. Ruang Belajar

Tabel 4.3. Ruang Belajar SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi
Ruang Kelas	6	7 × 9	Baik
Perpustakaan	1	8 × 7	Baik
Kesenian	1	5 × 4	Baik

b. Ruang Kantor

Tabel 4.4. Ruang Kantor SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (P X L)	Kondisi
1. Kepala Sekolah	1	3,2 × 3	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
3. Guru	1	7,5 × 7,2	Baik
4. Tata Usaha	-	-	-
5. Tamu	1	4 × 3	Baik

c. Ruang Penunjang

Tabel 4.5. Ruang Penunjang SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi
Gudang	1	6 × 6	Baik
KM/WC Guru	2	1,65 × 1,25	Baik
KM/WC Siswa	2	1,65 × 1,25	Baik
UKS	1	5 × 4	Baik
PMR/ Pramuka	1	8 × 7	Baik

d. Lapangan Olahraga/Upacara

Tabel 4.6. Lapangan Olahraga/Upacara SDN Hilir Mesjid Anjir Pasar

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi
Lapangan Olahraga sekaligus Lapangan Upacara	1	32 × 21	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Data yang akan disajikan adalah data hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif.

Untuk menggambarkan bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Kelas V dan VI di SDN Hilir Mesjid, maka akan diuraikan beberapa variabel masalah yang telah ditemukan dilapangan yang dibagai menjadi yaitu perilaku hidup bersih, perilaku hidup sehat, dan perilaku hidup bersih dan sehat.

1. Perilaku Hidup Bersih

Perilaku hidup bersih adalah bagaimana cara seseorang untuk berupaya menjauhi diri dari segala kuman yang membuat penyakit. Hidup bersih adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menjaga kesehatan dirinya. Kesehatan seseorang sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara hidup bersih seseorang, seseorang dikatakan sehat pasti bersih, sedangkan seseorang dikatakan bersih belum tentu sehat. Hidup bersih juga bisa diartikan bahwa seseorang tersebut terbebas dari kuman, bau, debu, dan sampah.

Yang termasuk pola hidup bersih adalah kegiatan kebiasaan untuk mewujudkan suatu nilai kebersihan pada diri. Apabila tingkat kesadaran akan

kebersihan seseorang individu rendah maka pola hidup bersih akan jauh dari dirinya.

Adapun yang termasuk kedalam pola hidup bersih antara lain mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun dan membuang sampah pada tempatnya.

a. Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun

Mencuci tangan merupakan salah satu cara pencegahan dan perlindungan diri terhadap kuman penyebab penyakit. Kebiasaan cuci tangan sebelum makan memakai air dan sabun mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan pencegahan efeksi kecacingan, karena dengan mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu.¹

Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan menggunakan sabun merupakan perilaku terhadap kebersihan diri atau pribadi yang harus dijaga, adapun upaya pertama agar seseorang selalu dalam keadaan bersih yaitu dengan menjaga kebersihan diri sendiri atau kebersihan pribadi.

Mencuci tangan dianjurkan agar anak selalu terbiasa melakukannya setiap kali ketika ingin makan dan sesudah makan, karena dengan mencuci tangan terlebih dahulu maka kebersihan akan terjaga.

Sesuai dengan teori diatas maka berdasarkan hasil wawancara, bahwa beberapa siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku positif terhadap hidup bersih dan beberapa siswa lainnya mempunyai perilaku negatif terhadap perilaku bersih.

¹ Atikah Proverawati & Eni Rahmawati, *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2016), h. 72

Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun.

Pernyataan siswa (N):

Saya setiap hari makan tiga kali sehari, setiap kali makan saya menggunakan air bersih mengalir, ketika saya ingin makan saya mencuci tangan menggunakan sabun terlebih dahulu, karena ibu saya bilang kalau ingin makan dan sesudah makan harus menggunakan air bersih mengalir dan menggunakan sabun agar terhindar dari kuman penyakit yang menempel ditangan.²

Dari pernyataan ini jelas bahwa siswa (N) mempunyai perilaku hidup bersih yang positif karena siswa (N) mempunyai kebiasaan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun ketika sebelum dan sesudah makan. Siswa (N) juga mengetahui akibat apabila ia tidak mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun.

Hal ini senada dengan pernyataan siswa (AZ) yang menyatakan bahwa ia menggunakan air bersih mengalir dan menggunakan sabun ketika ingin makan dan sesudah makan. Pernyataan dari siswa (AZ):

Saya setiap hari makan tiga kali sehari, saya selalu dianjurkan ibu untuk makan makanan sehat dan bergizi untuk perkembangan tubuh agar selalu sehat, saya ketika ingin makan dan sesudah makan selalu menggunakan air bersih mengalir dan menggunakan sabun agar saya terhindar dari kuman penyakit.³

² Wawancara dengan N, Senin, 27 November 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

³ Wawancara dengan AZ, Senin, 27 November 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Siswa (MA) dalam wawancara ia mengatakan bahwa ia menggunakan air bersih mengalir dan menggunakan sabun ketika ingin makan dan sesudah makan. Ia mengetahui pentingnya menjaga kebersihan. Kebersihan berguna untuk menunjang kesehatan. Pernyataan Siswa (MA):

Ketika sebelum dan sesudah makan saya selalu mencuci tangan dengan air bersih mengalir dengan menggunakan sabun, baik saat di rumah maupun di sekolah, karena saya selalu dibiasakan oleh orangtua untuk selalu mencuci tangan dengan air bersih dan mengalir menggunakan sabun.⁴

Siswa (A) juga mempunyai perilaku positif terhadap hidup bersih dilihat dari pernyataan siswa bahwa ia selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, ini merupakan kebiasaan yang selalu dilakukan siswa (A) baik di rumah maupun di sekolah ini terbukti dari hasil wawancara dengan siswa (A). Hal ini terungkap dari pernyataan siswa (A) yang menyatakan:

Saya selalu mencuci tangan dengan air bersih mengalir dengan menggunakan sabun, ketika di rumah maupun di sekolah, karena saya selalu dibiasakan oleh orangtua untuk selalu mencuci tangan dengan air bersih dan mengalir menggunakan sabun akhirnya saya selalu terbiasa menggunakan air bersih mengalir dan menggunakan sabun.⁵

Selain siswa (N), siswa (AZ), dan siswa (A) yang mempunyai perilaku positif terhadap hidup bersih hal ini juga dilakukan oleh siswa (K). Hal ini dilihat

⁴ Wawancara dengan MA, Rabu, 6 Desember 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

⁵ Wawancara dengan A, Senin, 27 November 2017, Pukul 11.00-11.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

dari hasil wawancara tentang mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan menggunakan sabun bahwa ia juga selalu menggunakan air bersih mengalir dan menggunakan sabun ketika mereka ingin makan dan sesudah makan. Pernyataan siswa (K):

Ketika saya ingin makan saya mencuci tangan dengan air bersih, saya menggunakan sabun. Karena dengan mencuci tangan ketika sebelum dan sesudah makan harus menggunakan sabun.⁶

Siswa (M) juga mempunyai perilaku positif sama dengan siswa (K) ia menyatakan bahwa ia selalu melakukan kegiatan mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan menggunakan sabun. Sehingga menjadi kebiasaan ia selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan menggunakan sabun. Pernyataan Siswa (M):

Saya mencuci tangan dengan air bersih, dan saya menggunakan sabun. Ketika ingin makan maka saya mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun. Sehingga saya terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.⁷

Ada siswa SDN Hilir Mesjid yang mempunyai perilaku negatif terhadap hidup bersih. Hal ini dilihat dari pernyataan siswa yang mengungkapkan bahwa mencuci tangan dengan air yang berada pada sebuah mangkok sudah dapat dikatakan bersih dan terhindar dari kuman. Pernyataan siswa (MI):

⁶ Wawancara dengan K, Rabu, 29 November 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

⁷ Wawancara dengan M, Rabu, 29 November 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

Saya makan tiga kali sehari, ketika saya ingin makan saya mencuci tangan dengan air bersih yang berada didalam mangkok, ketika sesudah makan saya juga mencuci tangan dengan air bersih kadang-kadang saya mencuci tangan menggunakan sabun, kadang-kadang saya mencuci tangan tidak menggunakan sabun.⁸

Dari pernyataan siswa (MI) menyatakan bahwa ia mencuci tangan dengan menggunakan air dalam sebuah mangkok, kebiasaan yang dilakukan oleh siswa ini merupakan kebiasaan yang negatif karena dengan mencuci tangan menggunakan air dalam sebuah mangkok tidak menjamin kebersihan kulit, kuku, dan jari-jari kedua tangan.

Hal ini senada dengan pernyataan siswa (MN), ia juga mencuci tangan dengan menggunakan air dalam sebuah mangkok. Pernyataan siswa (MN):

Saya makan tiga kali sehari, saya tidak mencuci tangan dengan air bersih mengalir tetapi saya mencuci tangann dengan air yang berada didalam mangkok, ketika sesudah makan saya juga mencuci tangan dengan air bersih kadang-kadang saya mencuci tangan menggunakan sabun, kadang-kadang saya mencuci tangan tidak menggunakan sabun.⁹

Siswa (MN) menyatakan bahwa ia mencuci tangan menggunakan air pada sebuah mangkok, kebiasaan ini merupakan suatu kebiasaan yang tidak baik. Tetapi kegiatan mencuci tangan dengan menggunakan air pada sebuah mangkok tidak dilakukan setiap saat, ia melakukannya kadang-kadang saja.

⁸ Wawancara dengan MI, Senin, 4 Desember 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

⁹ Wawancara dengan MN, Senin, 4 Desember 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh siswa (MR):

Saya sebelum makan hanya mencuci tangan dengan air yang berada didalam sebuah mangkok sesudah makan saya mencuci tangan kembali dengan air yang berada didalam mangkok, saya mencuci tangan tidak menggunakan sabun. Karena menurut pendapat saya air yang berada didalam mangkok sudah bersih, sehingga kotoran tidak menempel ditangan.¹⁰

Siswa (MR) juga mencuci tangan menggunakan air pada sebuah mangkok karena ia berpendapat bahwa ia mencuci tangan pada sebuah air dalam mangkok sudah dapat dikatakan bersih, padahal kenyataannya mencuci tangan dapat dikatakan bersih apabila menggunakan air bersih mengalir dan menggunakan sabun.

Selain siswa (MI), siswa (MN), dan siswa (MR) yang mempunyai perilaku negatif terhadap hidup bersih hal ini juga di lakukan oleh siswa (MS).

Pernyataan siswa (MS):

Saya sebelum makan hanya mencuci tangan dengan air tidak menggunakan air yang mengalir sesudah makan saya mencuci tangan kembali dengan air yang berada didalam mangkok, saya mencuci tangan tidak menggunakan sabun.¹¹

Siswa (MI, MN, MR dan MS) mereka menyatakan bahwa dengan mencuci tangan di sebuah mangkok ketika sebelum dan sesudah makan sudah bersih tanpa mereka harus menggunakan air yang mengalir. Mereka juga menyatakan

¹⁰ Wawancara dengan MR, Senin, 4 Desember 2017, Pukul 11.00-11.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

¹¹ Wawancara dengan MS, Rabu, 6 Desember 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

mencuci tangan tanpa menggunakan sabun, mereka menganggap bahwa tanpa sabun tangan mereka sudah terhindar dari kuman. Ini merupakan perilaku yang negatif terhadap hidup bersih. Hidup bersih merupakan suatu kegiatan kebiasaan yang dilakukan seseorang untuk menjauhkan diri dari kuman penyakit, hidup bersih yang dilakukan dengan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun untuk membunuh kuman penyakit yang menempel pada tangan seseorang sehingga seseorang tersebut terhindar dari penyakit jika ia menjaga kebersihan dirinya.

b. Membuang sampah pada tempatnya

Sampah merupakan salah satu penyebab tidak seimbangnya lingkungan hidup, yang umumnya terdiri dari komposisi sisa makanan, daun-daun, plastik, kain bekas, karet, dan lain-lain. Bila dibuang dengan cara ditumpuk saja maka akan menimbulkan bau dan gas yang berbahaya bagi kesehatan manusia.¹²

Membuang sampah pada tempatnya merupakan perbuatan baik yang positif yang harus dijadikan sebagai suatu kebiasaan sehari-hari agar dapat menjadi teladan bagi orang lain. Untuk mendukung kegiatan PHBS, disekolah hendaknya tersedia tempat pembuangan sampah yang tertutup di setiap ruangan serta adanya tempat pembuangan sampah disekolah.¹³

Sampah sangat berbahaya jika kita biarkan berserakan dan dapat mengganggu terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Jika kebiasaan membuang

¹² Atikah Proverawati & Eni Rahmawati, *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2016), h.123

¹³ Taryatman, *Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Muda yang Berkarakter*, dalam Jurnal Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Vol.3 No.1 September, 2016, h.12.

sampah pada tempatnya tidak ditanamkan sejak dini maka dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Sesuai dengan teori diatas sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya sesuatu proses. Sampah merupakan suatu media menumpuknya bakteri dan virus penyebab penyakit. Agar terhindar dari penyakit maka dianjurkan untuk membuang sampah pada tempatnya karena sampah yang menumpuk menyebabkan suatu sarang penyakit. Membuang sampah pada tempatnya merupakan suatu perbuatan positif yang harus menjadikan suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku positif dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid tentang membuang sampah pada tempatnya. Pernyataan siswa (N):

Saya suka jajan makanan ringan, selesai saya makan sampahnya saya buang ketempat sampah, saya di sekolah selalu membuang sampah ke tempat sampah karena di sekolah disediakan tempat sampah yang basah dan tempat basah yang kering. Kalau di rumah saya juga mempunyai tempat sampah. Saya di rumah ketika selesai makan-makanan saya selalu membuang sampahnya ke tempat sampah.¹⁴

Pernyataan siswa (N) diatas mengungkapkan bahwa ia selalu membuang sampah pada tempatnya dilihat dari hasil wawancara ketika selesai jajan bekas plastik makanan ia buang sampahnya di tempat sampah, hal ini menjadi kebiasaan siswa (N) karena di sekolah selalu membuang sampah pada tempatnya, sehingga siswa (N) mempunyai perilaku yang positif terhadap membuang sampah pada

¹⁴ Wawancara dengan N, Senin, 27 November 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

tempatnyanya. Selain di sekolah siswa (N) juga terbiasa mulai dari rumah agar selalu dianjurkan untuk membuang sampah pada tempatnya jika sudah selesai makan.

Hal ini senada dengan siswa (M) karena ia juga membuang sampah pada tempatnya jika berada di sekolah maupun di rumah. Pernyataan siswa (M):

Saya suka jajan di sekolah, saya membuang plastik bekas makanan ke tempat sampah, di sekolah maupun di rumah saya selalu membuang sampah ke tempat sampah.¹⁵

Selain siswa (N) dan siswa (M) hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa (MS) karena ia juga membuang sampah pada tempatnya jika berada di sekolah maupun di rumah. Pernyataan siswa (MS):

Saya membuang sampah pada tempatnya. Misalnya saya jajan makan-makanan ringan bekas plastiknya saya buang ke tempat sampah. Saya juga membuang sampah di tempat sampah ketika saya berada di rumah. Akhirnya saya terbiasanya membuang sampah pada tempatnya.¹⁶

Pernyataan ini sama dengan siswa (K), akan tetapi siswa (K) dari hasil wawancara mengetahui akibat dari tidak membuang sampah pada tempatnya, siswa (K) mengetahui bahwa sampah akan mengakibatkan suatu penyakit jika dibiarkan menumpuk. Pernyataan siswa (K):

Saya suka jajan di sekolah, saya membuang plastik bekas makanan ke tempat sampah, di sekolah maupun di rumah saya selalu membuang

¹⁵ Wawancara dengan M, Rabu, 29 November 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

¹⁶ Wawancara dengan MS, Rabu, 6 Desember 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

sampah ke tempat sampah, karena saya tahu sampah yang menumpuk dapat menyebabkan penyakit.¹⁷

Berbeda dengan siswa (A), ia hanya membuang sampah pada tempatnya apabila ia berada di sekolah, sedangkan jika ia berada di rumah ia tidak membuang sampah pada tempatnya, ia terbiasa membuang sampah pada tempatnya di sekolah dikarenakan di sekolah sudah menyediakan tempat sampah baik sampah kering maupun basah. Pernyataan siswa (A):

Saya suka jajan makanan ringan, saya membuang plastik bekas makanan ke tempat sampah, saya di sekolah juga suka menyobek kertas akan tetapi saya selalu membuang sampah ke tempat sampah karena di sekolah disediakan tempat sampah yang basah dan tempat basah yang kering.¹⁸

Ada siswa SDN Hilir Mesjid yang mempunyai perilaku positif terhadap membuang sampah pada tempatnya, ada juga siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku negatif terhadap membuang sampah pada tempatnya. Berikut pernyataan siswa (MI):

Saya selesai jajan kadang-kadang saya tidak merasa membuang sampahnya di halaman sekolah, terkadang saya juga membuang sampah di tempat sampah.¹⁹

¹⁷ Wawancara dengan K, Rabu, 29 November 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

¹⁸ Wawancara dengan A, Senin, 27 November 2017, Pukul 11.00-11.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

¹⁹ Wawancara dengan MI, Senin, 4 Desember 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

Berdasarkan pernyataan siswa (MI) kadang-kadang ia membuang sampah di halaman. Membuang sampah di halaman merupakan perbuatan yang negatif, karena dengan membuang sampah di halaman mengakibatkan lingkungan sekolah menjadi kotor dan sampah pun berserakkan. Perbuatan membuang sampah di halaman bisa menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh siswa (MI) karena ia tidak membiasakan perilaku terhadap membuang sampah pada tempatnya.

Hal ini juga senada dengan siswa (MN) , siswa (MN) tidak membuang sampah pada tempatnya. pernyataan siswa (MN):

Saya kadang-kadang membuang kertas yang saya robek kedalam laci meja ketika saya selesai jajan saya tidak merasa membuang sampahnya di halaman sekolah, terkadang saya juga membuang sampah di tempat sampah.²⁰

Pernyataan siswa (MN) bahwa ia membuang sampah tidak pada tempatnya merupakan perbuatan yang negatif karena ia membuang sampah di halaman, membuang sampah pada laci meja. Perbuatan ini dapat mengotori halaman juga mengotori kelas. Sehingga mempengaruhi perilaku hidup bersih siswa karena siswa akan terbiasa membuang sampah tidak pada tempatnya.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh siswa (MA). Siswa (MA) juga membuang sampah di halaman dan di laci meja kelas. Perbuatan ini dapat mempengaruhi perilaku hidup bersih. Pernyataan siswa (MA):

²⁰ Wawancara dengan MN, Senin, 4 Desember 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

Saya suka jajan makanan ringan, ketika saya selesai jajan kadang-kadang saya tidak merasa membuang sampahnya di halaman sekolah dan di laci meja, terkadang saya juga membuang sampah di tempat sampah.²¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa SDN Hilir Mesjid terhadap hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya, terbukti tujuh siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku yang positif terhadap membuang sampah pada tempatnya, mereka mengetahui pentingnya suatu perilaku positif terhadap membuang sampah pada tempatnya, jika mereka tidak melakukannya akan berakibat buruk bagi kehidupan sehari-hari. Sedangkan tiga orang lainnya mempunyai perilaku yang negatif karena mereka tidak terbiasa membuang sampah pada tempatnya, membuang sampah mereka lakukan bisa di halaman maupun di laci meja padahal hal tersebut tidak boleh dilakukan karena akan mengotori halaman maupun ruang kelas.

2. Perilaku Hidup Sehat

Hidup sehat merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh manusia dengan cara-cara tertentu agar baik seluruh badan serta bagian-bagiannya atau bebas dari rasa sakit. Kebiasaan hidup sehat harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Caranya dengan melakukan penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat,

²¹ Wawancara dengan MA, Rabu, 6 Desember 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat, dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.²²

Sebagaimana menurut teori diatas maka dapat dikatakan bahwa hidup sehat merupakan hidup yang mencakup aturan dan pola seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan cara mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi bagi tubuh serta merawat diri agar terbiasa hidup sehat.

Adapun yang termasuk kedalam pola hidup sehat antara lain perilaku terhadap mengkonsumsi jajanan di kantin sekolah, perilaku terhadap olahraga teratur dan terukur, perilaku terhadap memberantas jentik nyamuk, perilaku terhadap tidak merokok di sekolah, dan perilaku terhadap menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali.

a. Perilaku terhadap mengkonsumsi jajanan di kantin sekolah

Mengkonsumsi makanan sehat merupakan suatu keharusan, terutama bagi anak usia sekolah yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga makanan sehat yang mengandung banyak zat gizi sangat diperlukan oleh tubuh mereka. Kandungan karbohidrat, protein, vitamin dan mineral serta serat yang cukup dapat membantu tumbuh kembang anak usia sekolah lebih optimal.

Makanan jajanan dapat berdampak positif maupun negatif. Pengaruh positif dan negatif makanan jajanan seharusnya menjadi pertimbangan orang tua dalam pemilihan menu makanan anak. Menurut kus dan kusno pada umumnya

²² Achmad Andang Wahyu Bawa, *Budaya hidup sehat*, (tangerang: PT Pantja Simpati,2011) h. 1-2

anak-anak lebih menyukai jajanan di warung maupun kantin sekolah dari pada makanan yang telah tersedia di rumah. Kebiasaan jajan di sekolah sangat bermanfaat jika makanan yang dibeli itu sudah memenuhi syarat kesehatan sehingga dapat melengkapi kebutuhan gizi anak.

Selain memberikan dampak positif, kebiasaan jajan juga dapat berdampak negatif. Makanan jajanan berisiko terhadap kesehatan karena penanganannya sering tidak baik yang memungkinkan makanan jajanan terkontaminasi mikroba beracun dan menggunakan bahan tambahan pangan yang tidak diizinkan.

Mengonsumsi makanan jajanan terlalu sering sehingga menjadi kebiasaan akan berakibat negatif, antara lain:

1. Nafsu makan menurun.
2. Makanan yang tidak higienis akan menimbulkan berbagai penyakit.
3. Salah satu penyebab terjadinya obesitas pada anak.
4. Kurang gizi sebab kandungan gizi pada jajanan tidak terjamin
5. Pemborosan.²³

Makanan jajanan mengandung banyak risiko. Debu, asap kendaraan bermotor, dan lalat yang hinggap pada makanan yang tidak ditutup serta peralatan makan seperti sendok, garpu, gelas, dan piring yang tidak dapat dicuci dengan bersih karena peralatan air terbatas dapat menyebabkan penyakit pada sistem pencernaan seperti disentri, tifus ataupun penyakit perut lainnya.²⁴

Sesuai dengan teori diatas maka berdasarkan hasil wawancara, siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku negatif terhadap perilaku sehat. Hal ini terbukti

²³ Feedburner, *Jendela Dunia Psikologi*, (online), <http://www.psychologymania.com/2012/08/pengaruh-positif-dan-negatif-makanan.html?m=1>, di akses 18 Februari 2018.

²⁴ Ibid

dari hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid tentang mengkonsumsi jajanan di kantin sekolah. Pernyataan siswa (N):

Saya belanja diwarung, saya suka jajan kerupuk dan minuman pop ice, saya suka makan pentol dan permen. Saya jarang jajan roti, saya lebih suka jajan-jajanan ringan. karena di sekolah tidak mempunyai kantin sekolah.²⁵

Berdasarkan pertanyaan siswa (N), siswa (N) mempunyai perilaku yang negatif terhadap mengkonsumsi jajanan sehat, karena siswa (N) suka dengan makan-makanan yang tidak mengandung gizi yang baik seperti pop ice dan lain-lain. Dimana jajanan tersebut pengaruh sangat tidak baik terhadap tubuh. Dalam mengkonsumsi jajanan yang sehat adalah jajanan yang terbungkus dengan rapi, mengandung makanan yang sehat bagi perkembangan tubuh karena diusia anak sekolah SD dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Sebaiknya anak seusia SD harus diberi bekal dari rumah karena makanan yang dibuat oleh orang tua akan lebih terjamin kesehatan bagi tubuh.

Pertanyaan yang sama juga diungkapkan oleh siswa (AZ), ia mengungkapkan bahwa di sekolah mereka tidak ada kantin sekolah, akan tetapi ia jajan di warung. Jajan yang dikonsumsi mereka adalah jajanan yang tidak meyeatkan karena dilihat dari hasil wawancara mereka lebih suka mengkonsumsi makanan seperti kerupuk, pentol, permen, pop ice, minuman segar sari dan lain-lain. Dimana makanan yang mereka konsumsi makanan yang

²⁵ Wawancara dengan N, Senin, 27 November 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

mengandung Formalin, boraks, dan pewarna yang sangat tidak baik untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Pernyataan Siswa (AZ):

Saya belanja di warung, karena di sekolah tidak mempunyai kantin sekolah, saya suka jajan kerupuk, minuman segar sari, saya suka makan pentol dan permen. Saya jarang jajan roti, saya lebih suka jajan jajanan ringan.²⁶

Siswa (AZ) banyak mengonsumsi jajanan ringan dalam kesehatan jajanan ringan tidak dianjurkan untuk dikonsumsi karena jajanan ringan banyak mengandung bermacam-macam zat mikroba yang berdampak tidak baik bagi kesehatan tubuh anak. Jajanan yang dijual di warung bisa makanan yang tidak terlindung dari debu dan lalat.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh siswa (MR). Ia mengungkapkan bahwa di sekolah mereka tidak ada kantin sekolah, akan tetapi ia jajan di warung. Jajan yang dikonsumsi siswa (MR) adalah jajanan yang tidak meyeatkan karena dilihat dari hasil wawancara, siswa (MR) lebih suka mengonsumsi makanan seperti pentol, permen, pop ice, minuman segar sari dan lain-lain. Makanan yang ia konsumsi tidak bisa menjamin bahwa makanan tersebut baik untuk dikonsumsi. Dimana makanan yang mereka konsumsi makanan yang mengandung Formalin, boraks, dan pewarna yang sangat tidak baik untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Pernyataan siswa (MR):

Saya belanja di warung, saya suka jajan gorengan, minuman segar sari, saya suka makan pentol dan permen. Saya jarang jajan roti, saya lebih

²⁶ Wawancara dengan AZ, Senin, 27 November 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

suka jajan jajanan ringan. karena di sekolah tidak mempunyai kantin sekolah.²⁷

Dilihat dari hasil wawancara secara garis besar dapat dikatakan bahwa siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku yang negatif terhadap mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, karena dari hasil wawancara mereka suka mengkonsumsi makanan yang tidak hegeinis, makanan yang mereka konsumsi belum terbukti bahwa makanan tersebut menyehatkan dan baik untuk di konsumsi.

b. Perilaku terhadap olahraga teratur dan terukur

Berolahraga itu sangatlah penting untuk pertumbuhan, kesehatan dan kekuatan tubuh. Oleh karena itu, senang berolahraga adalah kebiasaan yang sehat. Berolahraga yang sehat dilakukan tiga sampai lima kali dalam seminggu. Lakukanlah olahraga di tempat yang bersih, jangan berolahraga di lingkungan yang kotor. Kebiasaan berolahraga dengan teratur adalah kebiasaan hidup sehat. Olahraga jalan pagi atau lari pagi adalah olahraga yang sehat karena udara pagi adalah bersih dan segar serta baik untuk kesehatan tubuh.²⁸

Sesuai dengan teori diatas maka berdasarkan hasil wawancara, siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku positif terhadap perilaku sehat. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid tentang berolahraga teratur dan terukur. Pernyataan siswa (M):

²⁷ Wawancara dengan MR, Senin, 4 Desember 2017, Pukul 11.00-11.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

²⁸ Endyah Murniati, *Aku Tau Tentang Cara Hidup Sehat 1*, (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2008) h. 92

Saya suka berolahraga ketika berada di sekolah, dimana saya melakukan kegiatan senam 2 kali dalam seminggu dan 1 kali dalam seminggu ketika jam olahraga di sekolah. Saya juga suka bermain tali lompat.²⁹

Dari pernyataan siswa (M) diatas ia melakukan olahraga yang teratur dan terukur, ia mempunyai perilaku yang positif terhadap hidup sehat di lihat dari hasil wawancara mereka melakukan senam pagi setiap 2 kali seminggu, senam yang teratur merupakan kegiatan yang menyehatkan yang dilakukan pada waktu pagi hari. Selain senam pagi mereka juga melakukan olahraga ketika di kelas mereka mempunyai jadwal jam olahraga di sekolah, ini sesuai dengan teori bahwa olahraga yang teratur dan terukur adalah olahraga yang dilakukan tiga atau sampai lima kali dalam seminggu. Sehingga kebiasaan berolahraga dengan teratur dan terukur adalah kebiasaan sehat.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh siswa (MI), ia juga melakukan olahraga secara teratur dan terukur akan tetapi mereka melakukan tidak hanya pada kegiatan senam, dan jadwal jam olahraga, mereka melakukannya bisa di pagi hari ketika belum adanya kegiatan sekolah. Pernyataan siswa (MI):

Saya selalu melakukan olahraga secara teratur, saya berolahraga ketika pagi hari sebelum berangkat ke sekolah.³⁰

Pernyataan siswa (MI) bahwa ia selalu melakukan kegiatan berolahraga secara teratur dan terukur karena ia melakukannya secara teratur pada setiap pagi

²⁹ Wawancara dengan M, Rabu, 29 November 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

³⁰ Wawancara dengan MI, Senin, 4 Desember 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

sebelum berangkat ke sekolah, perbuatan yang dilakukan oleh siswa (MI) ini adalah perbuatan yang positif karena berolahraga sangatlah penting bagi pertumbuhan, kesehatan dan kekuatan tubuh. Olahraga yang baik adalah olahraga yang dilakukan secara teratur bisa dilakukan dengan jalan pagi.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh siswa (MN), siswa (MN) melakukan olahraga teratur dan terukur, siswa (MN) melakukannya dengan cara berlari-lari kecil pada setiap bangun pagi. Kegiatan lari pagi juga sangat baik untuk kesehatan karena keringat akan keluar. Melakukan pergerakan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga yang sangat penting bagi pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat. Pernyataan siswa (MN):

Saya selalu melakukan olahraga secara teratur, ketika saya bangun pagi saya selalu berlari-lari kecil untuk mengeluarkan keringat, saya melakukannya setiap hari. Selain berolahraga di rumah, saya juga melakukan kegiatan senam pagi setiap 2 kali dalam seminggu.³¹

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh siswa (MR), dalam wawancara ia menyatakan melakukan olahraga secara teratur dan terukur, ia melakukan sebelum lonceng berbunyi yaitu dengan berjalan kaki ke sekolah, aktivitas yang dilakukan selama 30 menit merupakan aktivitas yang menyehatkan jantung, paru-paru serta tubuh lainnya. Kegiatan yang dilakukan siswa (MR) merupakan kegiatan yang menyehatkan tubuh. Pernyataan sis (MR):

³¹ Wawancara dengan MN, Senin, 4 Desember 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

Saya selalu melakukan olahraga secara teratur di sekolah sebelum lonceng berbunyi. Karena saya berangkat ke sekolah dengan berjalan kaki. Di sekolah saya melakukan senam pagi dua kali dalam seminggu, selain senam saya berolahraga bermain sepak bola.³²

Dari pernyataan siswa di atas mereka melakukan olahraga yang teratur dan terukur, mereka mempunyai perilaku yang positif terhadap hidup sehat di lihat dari hasil wawancara mereka melakukan olahraga ketika senam pagi setiap 2 kali seminggu, olahraga yang mereka lakukan ketika jam olahraga di sekolah, ini sesuai dengan teori bahwa olahraga yang teratur dan terukur adalah olahraga yang dilakukan tiga atau sampai lima kali dalam seminggu. Sehingga kebiasaan berolahraga dengan teratur dan terukur adalah kebiasaan sehat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid mereka semuanya bersifat positif terhadap olahraga teratur dan terukur, walaupun kegiatan olahraga mereka lakukan berbeda dengan satu dan lainnya.

c. Perilaku terhadap memberantas jentik nyamuk

Jentik nyamuk merupakan cikal bakal nyamuk, jika tidak segera diberantas maka hasil yang didapat adalah banyak nyamuk di lingkungan. Nyamuk merupakan salah satu pembawa bakteri dan virus penyebab penyakit, sehingga keberadaan nyamuk haruslah diberantas. Pemberantasan jentik bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan nyamuk sehingga terhindar dari penyakit yang diakibatkan oleh gigitan nyamuk.³³

³² Wawancara dengan MR, Senin, 4 Desember 2017, Pukul 11.00-11.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

³³ Taryatman, *Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Muda yang Berkarakter*, dalam Jurnal Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Vol.3 No.1 September, 2016, h.12.

Sesuai dengan teori diatas maka berdasarkan hasil wawancara, bahwa beberapa siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku positif terhadap hidup sehat dan beberapa siswa lainnya mempunyai perilaku negatif terhadap perilaku sehat.

Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid tentang perilaku terhadap memberantas jentik nyamuk. Pernyataan siswa (N):

Saya mandi dua kali dalam sehari, saya jarang melakukan kegiatan membersihkan dan menguras bak mandi dan bak wc, Ayah dan Ibu yang selalu menguras bak mandi dan bak Wc di rumah. Di sekolah saya menguras bak mandi dan bak wc karena di sekolah mempunyai jadwal piket sekolah.³⁴

Pernyataan siswa (N) bahwa ia tidak melakukan kegiatan membersihkan jentik nyamuk ketika ia berada di sekolah, sedangkan ketika ia berada di rumah kegiatan membersihkan dan menguras bak mandi dan wc dilakukan oleh Ayah dan Ibu siswa (N), siswa (N) tidak mempunyai perilaku positif terhadap memberantas jentik nyamuk karena kegiatan membersihkan jentik nyamuk tidak menjadi kebiasaan siswa (N). Anak seusia (N) sangatlah baik jika dibiasakan dalam berperilaku memberantas jentik nyamuk karena nyamuk yang berkembang dapat menyebabkan seseorang terserang penyakit.

Hal yang berbeda diungkapkan oleh siswa (AZ), siswa (AZ) melakukan kegiatan memberantas jentik nyamuk dengan melakukan kegiatan membersihkan dan menguras bak mandi dan bak wc baik ketika ia berada di rumah maupun di sekolah. Akan tetapi siswa (AZ) melakukan hanya kadang-kadang dan tidak

³⁴ Wawancara dengan N, Selasa, 28 November 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

menjadikan kegiatan tersebut menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan siswa (AZ):

Saya kadang-kadang membersihkan atau menguras bak mandi dan bak wc pada saat berada di rumah, dan di sekolah saya menguras bak mandi dan bak wc karena di sekolah mempunyai jadwal piket sekolah.³⁵

Berbeda dengan hasil wawancara dengan siswa (MS), ia mempunyai perilaku yang positif terhadap hidup sehat yaitu ia melakukan memberantas jentik nyamuk dengan membersihkan kamar mandi dan wc setiap seminggu sekali dan satu kali dalam sebulan. Hal ini sangatlah bagus untuk usia anak sd, karena dengan terbiasa melakukan menguras bak mandi dan wc secara teratur maka ia dapat membiasakan hidup sehat. Selain menguras dan membersihkan bak mandi dan wc, ia juga mampu melakukan untuk mengubur kaleng-kaleng bekas dalam tanah. Pernyataan siswa (MS) :

Nyamuk suka di tempat yang banyak tumpukan sampah, nyamuk juga suka di air, Saya selalu menguras bak mandi dan bak wc satu kali dalam sebulan, sedangkan di sekolah saya setiap seminggu sekali menguras bak mandi dan wc. Dan saya juga sering mengumpulkan kaleng-kaleng bekas untuk dikubur didalam tanah.³⁶

Siswa (MS) melakukan perbuatan positif karena ia memberantas jentik nyamuk secara teratur, ia melakukannya satu kali seminggu saat berada di sekolah dan satu kali dalam sebulan saat berada di rumah. Membersihkan dan menyikat (menguras) bak air di kamar mandi atau penampungan air agar tidak menjadi

³⁵ Wawancara dengan AZ, Selasa, 28 November 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

³⁶ Wawancara dengan MS, Kamis, 7 Desember 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

sarang nyamuk deman berdarah. Karena nyamuk sangat berbahaya karena dapat menularkan penyakit. Kebiasaan ini sangat penting bagi siswa (MS) karena dapat menjaga kesehatan baik bagi dirinya sendiri maupun keluarga.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh siswa (MI), siswa (MI) juga sering membersihkan tempat bak kamar mandi dan wc, siswa (MI) membersihkan dan menguras bak kamar mandi dan bak wc setiap seminggu sekali, hal ini sesuai dengan yang dianjurkan bahwa membersihkan penampungan air harus dilakukan secara teratur sehingga dapat memberantas jentik nyamuk. Siswa (MI) juga mengetahui akibat yang dapat terjadi jika tidak membersihkan penampungan air.

Pernyataan siswa (MI):

Ya saya tahu tentang nyamuk, nyamuk dapat mengakibatkan penyakit, nyamuk suka di tempat yang basah. Karena itu saya mempunyai kamar mandi, saya selalu menguras bak mandi dan wc satu kali dalam seminggu, karena selalu dilakukan setiap minggu akhirnya saya terbiasa menguras bak mandi dan wc. Di sekolah saya setiap seminggu sekali menguras bak mandi dan wc.³⁷

Hal yang senada juga diungkapkan oleh siswa (MN), ia juga selalu menguras dan membersihkan bak mandi dan bak wc akan tetapi mereka juga melakukan setiap hari bahkan sampai dua kali sehari, pernyataan ini membuktikan bahwa mereka mempunyai perilaku positif tentang perilaku positif terhadap hidup sehat. Sesuai dengan teori bahwa kebiasaan hidup sehat adalah kebiasaan yang harus ditanamkan mulai sejak kecil sehingga mereka akhirnya

³⁷ Wawancara dengan MI, Kamis, 30 November 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

dapat terbiasa melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan siswa (MN):

Ya saya tahu tentang nyamuk, nyamuk biasanya berada di tempat yang basah dan di air yang kotor sehingga dapat mengakibatkan penyakit, nyamuk dapat mengakibatkan penyakit demam berdarah. Karena itu saya selalu menguras bak mandi dan wc setiap hari dan pada saat di sekolah saya setiap seminggu sekali menguras bak mandi dan wc.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid tentang memberantas jentik nyamuk dapat dikatakan bahwa siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku yang positif terhadap memberantas jentik nyamuk, dilihat dari kebiasaan mereka bisa memberantas jentik nyamuk dengan membersihkan penampungan air dan menguras bak mandi maupun wc, meskipun mereka melakukan kegiatan tersebut berbeda-beda. Mereka juga mengetahui sangatlah penting bagi kesehatan mereka jika mereka membersihkan dan menguras bak kamar mandi dan bak wc. Selain memberantas jentik nyamuk mereka juga ada yang terbiasa melakukan kegiatan 3 M yaitu (menguras, menutup dan mengubur kaleng-kaleng bekas.

d. Perilaku terhadap tidak merokok di sekolah

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang sekitar 120 milimeter dengan diameter sekitar 10 milimeter yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lain.³⁹

³⁸ Wawancara dengan MN, Selasa, 5 Desember 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

³⁹ Bambang Trim, *Merokok Itu Konyol*, (Jakarta: Ganeca Exact, 2006) h. 2

Kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari bila diperhatikan banyak dipengaruhi oleh kebiasaan hidup sehari-hari siswa tersebut. Kebiasaan baik maupun buruk biasanya berlangsung tanpa disadari oleh siswa yang bersangkutan. Kebiasaan yang telah terbentuk dan menjadi bagian kehidupan sehari-hari sangat sukar diubah.

Sesuai dengan teori di atas maka berdasarkan hasil wawancara, siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku positif terhadap perilaku sehat. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid tentang Perilaku terhadap tidak merokok. Beberapa pernyataan siswa (MR):

Saya tahu tentang rokok, akan tetapi saya tidak pernah merokok, karena saya tahu bahaya rokok dapat menyebabkan kanker paru-paru. Saya tidak pernah menghirup asap rokok karena di rumah saya tidak ada keluarga saya yang merokok.⁴⁰

Dari pernyataan Siswa di atas ia mengetahui akan bahaya merokok, sehingga ia mempunyai perilaku hidup sehat yang positif karena ia tidak pernah merokok di rumah maupun di sekolah. Merokok dapat mengganggu kesehatan. Banyak penyakit yang telah terbukti akibat dari merokok. Asap rokok dapat menimbulkan polusi bagi yang berada disekitarnya. Dilihat dari pernyataan ia dalam lingkungan keluarga pun tidak ada yang merokok. Sehingga ia mempunyai kebiasaan hidup sehat baik di rumah maupun di sekolah.

Berbeda dengan siswa (MR), Siswa (MS) tidak merokok akan tetapi keluarga mereka merokok diantaranya ada kakak maupun ayah mereka yang

⁴⁰ Wawancara dengan MR, Kamis, 30 November 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

merokok. Walaupun mereka berperilaku positif terhadap hidup sehat tetapi dalam lingkungan keluarga mereka tercemar dengan asap rokok. Pernyataan siswa (MS):

Saya tahu tentang rokok, akan tetapi saya tidak pernah merokok, karena saya tahu bahaya rokok dapat menyebabkan kanker paru-paru. Di rumah ayah dan kakak saya merokok.⁴¹

Pernyataan siswa tersebut yang menyatakan bahwa ia tidak merokok, akan tetapi ada keluarga siswa (MS) yang merokok maka dapat mempengaruhi keadaan lingkungan siswa (MS) karena asap rokok dapat mengganggu pernapasan yang menyebabkan batuk-batuk atau sesak napas. Sehingga dapat mempengaruhi bagi kesehatan siswa (MS) meskipun siswa (MS) mempunyai perilaku yang positif dengan tidak merokok di rumah maupun di sekolah.

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa (MA), ia juga mempunyai perilaku yang positif terhadap tidak merokok di sekolah karena ia mengetahui bahwa merokok dapat menyebabkan seseorang kanker paru-paru, batuk, jantung dan stroke. Pernyataan siswa (MA):

Saya tahu tentang rokok, akan tetapi saya tidak pernah merokok, karena saya tahu bahaya rokok dapat menyebabkan kanker paru-paru, batuk dan lain-lain. Keluarga saya ada yang suka merokok yaitu ayah saya.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid, siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku yang positif terhadap tidak merokok di sekolah, dilihat dari pernyataan siswa bahwa mereka kenal dengan rokok akan tetapi

⁴¹ Wawancara dengan MS, Kamis, 7 Desember 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

⁴² Wawancara dengan MA, Kamis, 7 Desember 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

mereka juga mengetahui akan bahaya rokok bagi kesehatan mereka, karena itu walaupun ada diantara keluarga mereka yang merokok mereka tetap berusaha untuk menghindari rokok maupun asap rokok.

- e. Perilaku terhadap menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali

Menurut Sunarto dalam kehidupan anak ada dua proses yang beroperasi secara kontinu yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif yang menyangkut peningkatan ukuran dan struktur biologis. Pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi fisik yang berlangsung secara normal pada anak yang sehat, dalam perjalanan waktu tertentu. Hasil pertumbuhan antara lain berwujud bertambahnya ukuran-ukuran kuantitatif badan anak, seperti tinggi, berat, dan kekuatannya.⁴³

Berat badan adalah ukuran tubuh dalam sisi beratnya yang ditimbang dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun. Sedangkan tinggi badan adalah ukuran tubuh dalam sisi tingginya yang diukur dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah sangatlah pesat, sehingga diperlukan pencatatan pertumbuhan dan perkembangan tubuh secara rutin.⁴⁴

Sesuai dengan teori diatas maka berdasarkan hasil wawancara, siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku positif terhadap perilaku sehat. Hal ini terbukti

⁴³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 118

⁴⁴ Taryatman, *Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Muda yang Berkarakter*, dalam Jurnal Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Vol.3 No.1 September, 2016, h.12.

dari hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid tentang Perilaku terhadap menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali

Pernyataan yang diungkapkan oleh siswa (K), ia mempunyai perilaku positif terhadap hidup sehat yaitu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali hal ini dibuktikan dari hasil pernyataan siswa yang mengungkapkan bahwa ia selalu terbiasa melakukan kegiatan dengan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali karena kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sekolah ketika di sekolah ingin membagikan hasil belajar siswa pada saat satu semester. Kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan merupakan sebuah program di sekolah SDN Hilir Mesjid untuk melakukan kegiatan berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali. Pernyataan siswa (K):

Kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dilakukan di sekolah setiap satu semester. Saya selalu menimbang berat badan dan tinggi badan ketika di sekolah ingin membagikan hasil belajar kami yaitu setiap bulan Juni dan Desember.⁴⁵

Pernyataan siswa (K) menyatakan bahwa di sekolah SDN Hilir Mesjid menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dalam setiap satu semester. Kegiatan ini merupakan sebuah program yang harus dilaksanakan dalam setiap satu semester. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bahwa pentingnya bagi sekolah untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan badan dan tinggi badan setiap siswa SDN Hilir

⁴⁵ Wawancara dengan K, Selasa, 28 November 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

Mesjid. Dengan mengetahui tingkat perkembangan seorang siswa sehingga kesehatan tubuh siswa dapat dipantau dengan baik.

Hal yang senada sesuai dengan yang diungkapkan oleh siswa (A), ia mempunyai perilaku positif terhadap hidup sehat yaitu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali hal ini dibuktikan dari hasil pernyataan siswa yang mengungkapkan bahwa mereka selalu terbiasa melakukan kegiatan dengan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali karena kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sekolah ketika di sekolah ingin membagikan hasil belajar siswa pada saat satu semester. Sehingga menjadi suatu program di sekolah dan menjadi suatu kebiasaan bagi siswa SDN Hilir Mesjid untuk melakukan kegiatan berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali. Pernyataan siswa (A):

Kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dilakukan di sekolah setiap enam bulan sekali. Saya selalu menimbang berat badan dan tinggi badan ketika di sekolah ingin membagikan hasil belajar kami, sehingga saya mengetahui perkembangan berat badan dan tinggi badan.⁴⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid diatas siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku positif terhadap hidup sehat yaitu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali. Hal ini dibuktikan dari hasil pernyataan siswa yang mengungkapkan bahwa mereka selalu terbiasa melakukan kegiatan dengan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali karena kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang

⁴⁶ Wawancara dengan A, Selasa, 28 November 2017, Pukul 11.00-11.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

dilakukan sekolah ketika di sekolah ingin membagikan hasil belajar siswa pada saat satu semester. Sehingga menjadi suatu program di sekolah dan menjadi suatu kebiasaan bagi siswa SDN Hilil Mesjid untuk melakukan kegiatan berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali.

3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara umum merupakan perilaku-perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya.⁴⁷

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.⁴⁸

Dari teori diatas dapat dikatakan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat adalah perilaku yang dilakukan seseorang untuk menerapkan bagaimana cara hidup sehat dalam rangka menjaga kesehatan, memelihara kesehatan dan meningkatkan kesehatan. Seseorang dikatakan sehat terlebih dahulu harus mempunyai perilaku hidup bersih.

⁴⁷ Lily S. Sulistyowati, *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2011), h. 7

⁴⁸ Atikah Proverawati & Eni Rahmawati, *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2016), h. 2

Kegiatan PHBS dapat terlaksana apabila pola bersih dan sehat diterapkan sedini mungkin sehingga menjadi suatu kebiasaan yang positif dalam memelihara kebersihan dan kesehatan.

Adapun yang termasuk kedalam pola hidup bersih dan sehat adalah Perilaku terhadap menggunakan jamban bersih dan sehat.

Jamban adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa (cemplung) yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya.⁴⁹

Jamban harus dipelihara supaya tetap sehat. Lantai jamban hendaknya selalu bersih dan tidak ada genangan air. Bersihkan jamban secara teratur sehingga ruang jamban dalam keadaan bersih.⁵⁰

Sesuai dengan teori diatas maka berdasarkan hasil wawancara, bahwa beberapa siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku positif terhadap hidup bersih dan sehat dan beberapa siswa lainnya mempunyai perilaku negatif terhadap perilaku bersih dan sehat.

Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan siswa SDN Hilir Mesjid tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat. Pernyataan siswa (N):

Saya di rumah mempunyai wc. Selain di rumah, di sekolah saya selalu membuang air kecil dan membuang air besar di wc. Saya tidak pernah membuang air kecil dan membuang air besar di sungai. Saya pun selalu

⁴⁹ Anik Maryunani, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*, (Jakarta: Trans Info Media, 2013), h. 93

⁵⁰ Atikah Proverawati & Eni Rahmawati, *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2016), h. 77

membersihkan wc dengan menggunakan sabun pembersih setelah selesai menggunakan wc.⁵¹

Pernyataan siswa (N) bahwa ia selalu membuang air besar dan air kecil di wc kemudian setelah selesai menggunakan wc tersebut ia membersihkan dengan menggunakan sabun pembersih. Hal ini merupakan kebiasaan yang positif dimana anak se usia SD sudah mengenal pentingnya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan hidup.

Siswa (AZ) juga berpendapat yang sama dengan siswa (N), pernyataan siswa (AZ):

Saya tidak pernah membuang air kecil dan air besar di sungai, saya selalu membuang air kecil dan membuang air besar di wc. Saya selalu membersihkan wc dengan menggunakan sabun pembersih, selain di sekolah dirumah saya juga mempunyai wc. Sehingga saya selalu teratur membuang air kecil dan membuang air besar di jamban.⁵²

Dilihat dari pernyataan siswa diatas bahwa mereka selalu menggunakan jamban bersih dan sehat ketika ia ingin membuang air besar dan air kecil, selesai menggunakan jamban ia selalu membersihkan jamban tersebut dengan menyiram dengan sabun pembersih. Sehingga menjadi kebiasaan mereka untuk mempunyai perilaku yang positif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Selain di sekolah mereka juga mempunyai wc di rumah hal ini sesuai dengan dianjurkan pemerintah

⁵¹ Wawancara dengan N, Selasa, 28 November 2017, Pukul 10.00-10.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

⁵² Wawancara dengan AZ, Selasa, 28 November 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

bahwa setiap rumah harus mempunyai wc agar terhindar dari kuman penyakit dan pencemaran lingkungan.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh siswa (A) dan siswa (K) mereka juga selalu membuang air besar dan air kecil di wc, karena mereka mempunyai wc di rumah masing-masing sehingga mereka terbiasa membuang air besar dan kecil di wc. Selain menggunakan mereka juga terbiasa membersihkan wc selesai menggunakannya. Pernyataan siswa siswa (A):

Saya selalu membuang air kecil dan membuang air besar di wc, saya tidak pernah membuang air kecil dan air besar di sungai. Setelah selesai menggunakan wc saya selalu membersihkan wc dengan menggunakan sabun pembersih dan menyiramnya dengan air, selain di sekolah dirumah saya juga mempunyai wc.⁵³

Hal yang senada juga diungkapkan oleh siswa (MR) ia juga selalu membuang air besar dan air kecil di wc, karena ia mempunyai wc di rumah masing-masing. Dari pernyataan ia tidak pernah membuang air besar dan air kecil di sungai karena ia tahu membuang air besar dan air kecil di sungai mengakibatkan pencemaran lingkungan. Ia juga terbiasa menyiram wc selesai digunakan. Pernyataan siswa (MR):

Saya tidak pernah membuang air kecil dan air besar di sungai, karena membuang air kecil dan air besar di sungai mengakibatkan pencemaran lingkungan. Sehingga saya selalu membuang air kecil dan membuang air besar di wc serta menyiram wc setelah selesai menggunakannya.⁵⁴

⁵³ Wawancara dengan A, Selasa, 28 November 2017, Pukul 11.00-11.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

⁵⁴ Wawancara dengan MR, Selasa, 5 Desember 2017, Pukul 11.00-11.30, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

Berbeda dengan siswa (MN) ia selain membuang air besar dan air kecil di wc, ia juga pernah membuang air besar dan air kecil di sungai, hal yang ia lakukan dapat mengakibatkan pencemaran air. Hal ini jika dibiarkan maka menyebabkan ia akan berperilaku negatif terhadap menggunakan jamban bersih dan sehat.

Pernyataan siswa (MN):

Saya pernah membuang air kecil dan membuang air besar di sungai karena selain di sekolah. Ketika saya berada di rumah saya membuang air kecil dan membuang air besar di sungai.⁵⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa (MA), ia membuang air besar dan air kecil di sungai karena ia tidak mempunyai jamban bersih dan sehat di rumah.

Pernyataan siswa (MA):

Saya pernah membuang air kecil dan membuang air besar di sungai karena selain di sekolah. Saya tidak memiliki wc di rumah, sehingga ketika saya berada di rumah saya membuang air kecil dan membuang air besar di sungai.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan sepuluh siswa SDN Hilir Mesjid, delapan siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku positif terhadap menggunakan jamban bersih dan sehat di lihat dari pernyataan siswa SDN Hilir Mesjid mereka di sekolah maupun di rumah menggunakan jamban bersih dan sehat ketika mereka ingin membuang air besar dan air kecil dan mereka selalu membersihkan wc mereka sehabis mereka membuang air besar dan air kecil.

⁵⁵ Wawancara dengan MN, Selasa, 5 Desember 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

⁵⁶ Wawancara dengan MA, Kamis, 7 Desember 2017, Pukul 10.30-11.00, bertempat di lingkungan sekolah SDN Hilir Mesjid.

Sedangkan dua orang siswa SDN Hilir Mesjid mempunyai perilaku yang negatif terhadap jamban bersih dan sehat dilihat dari mereka pernah membuang air besar dan air kecil di sungai.

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan di atas dapat disimpulkan bahwa Perilaku hidup Siswa SDN Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala di kelompokkan menjadi tiga kategori yaitu perilaku hidup bersih, perilaku hidup sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih siswa SDN Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala mempunyai perilaku positif terhadap mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan menggunakan sabun serta membuang sampah pada tempatnya, hasil penelitian terhadap perilaku hidup sehat siswa SDN Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala mempunyai perilaku yang positif dan perilaku yang negatif, perilaku yang negatif yaitu perilaku terhadap mengkonsumsi jajanan di kantin sekolah sedangkan perilaku yang positif yaitu perilaku terhadap olahraga yang teratur dan terukur, perilaku terhadap memberantas jentik nyamuk, perilaku siswa terhadap tidak merokok di sekolah, perilaku siswa terhadap menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap enam bulan sekali, dan perilaku siswa SDN Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala terhadap hidup bersih dan sehat mempunyai perilaku yang positif yaitu menggunakan jamban yang bersih dan sehat.